

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konten edukasi anti pelecehan verbal yang dilakukan oleh @dearcallers.id melalui unggahan konten *feed* terdiri dari tiga kategori yakni Nada, Komentar, dan Bahasa Vulgar yang masing – masing memiliki sub kategori. Sub kategori diantaranya yakni Siulan, Mengomentari bentuk tubuh, dan sapaan atau salam. Kategori – kategori tersebut merupakan bentuk – bentuk pelecehan verbal yang sering ditemukan di ruang publik.

Konten unggahan akun @dearcallers.id didominasi oleh kisah dan pengalaman warganet yang dibagikan kepada pengikut serta pembaca akun @dearcallers.id. Hal tersebut membuat para pengikut sekaligus pembaca merasa terwakili dan secara tidak langsung membuat mereka untuk ikut bersuara mengenai pelecehan verbal yang pernah mereka alami. Pada konten unggahan @dearcallers.id juga dapat diketahui bahwa pelecehan verbal yang sering dialami bertempat pada ruang publik. Pelecehan yang mereka alami pun bermacam – macam mulai dari siulan, komentar atas tubuh, memberi salam dan sapaan dengan nada menggoda hingga melontarkan bahasa yang berkonotasi vulgar. Pelecehan berbasis *cyber* atau *online* juga kerap terjadi yakni pelecehan yang memanfaatkan aplikasi chatting dengan bahasa vulgar dan seksis.

Tujuan kampanye sosial akun @dearcacaller.id untuk melawan kejahatan pelecehan verbal sudah memenuhi pada tiga aspek yakni kesadaran, sikap, dan tindakan. Hal tersebut dibuktikan dengan beberapa unggahan mengenai pengalaman warganet yang dibagikan sehingga membuat orang lain mengikutinya karena mereka merasakan *field of experience* yang sama.

5.2. Saran

Setelah melakukan penelitian analisis isi media sosial kualitatif terhadap konten kampanye sosial anti *catcalling* @dearcacallers.id melalui instagramnya, maka saran yang dapat diberikan oleh penulis sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya sebatas meneliti isi dari konten kampanye sosial anti *catcalling* yang dimuat oleh akun @dearcacaller.id. Maka diperlukan penelitian lain yang lebih mendalam seputar wacana kritis yang termuat dalam konten kampanye sosial anti *catcalling*.
2. Perlu adanya penelitian – penelitian lanjutan dengan topik seperti ini dengan pengkajian yang lebih dalam agar semakin banyak literatur yang membahas tentang pelecehan seksual verbal yang dianggap wajar di negara kita sehingga masyarakat lebih memahami topik *catcalling* yang merupakan pelecehan seksual verbal dan dapat membuat mereka lebih melek akan literasi.